

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Hal ini merujuk pada pendapat Menurut Ikbar (2012, hlm. 146) mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.” Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Moleong (dalam Ikbar 2012, hlm. 146)

Menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah keatas, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Penelitian kualitatif sangat identik dengan pengamatan peneliti, pada saat berlangsungnya penelitian kemungkinan permasalahan baru muncul sangat memungkinkan. Hal tersebut dapat terjadi karena permasalahan kualitatif yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dapat sewaktu-waktu berubah seiring dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat atau kelompok yang diteliti.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di samping itu metode adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Dengan kata lain metode merupakan proses, prinsip-prinsip yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Berdasarkan latar belakang masalah yang mengkaji tentang Implementasi Perda Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005 dan sifat pendekatan penelitian kualitatif yang sifatnya terbuka dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena dirasa cocok untuk penelitian ini. Alasan dipilihnya metode penelitian ini karena dengan menggunakan metode penelitian studi kasus diharapkan mampu mengeksplorasi fenomena-fenomena dan fakta-fakta pada saat penelitian dilakukan terhadap implementasi Perda tersebut.

Vredenberg (dalam Creswell, 1984, hlm. 38) mengemukakan:

Studi kasus (*case study*) adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness dalam mengenai objek yang bersangkutan*) dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan yang berarti bahwa studi kasus harus disifatkan sebagai suatu penelitian yang eksploratif.

Penelitian kualitatif dengan studi kasus sangatlah tepat untuk kajian penelitian yang dianggap penting dalam dalam kasus yang terjadi selama penerapan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005. lapangan.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Babakan Sari, yang bertempat di Jl. Kampus I No. 36 Bandung.

2. Subyek Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dapat berupa hal peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau yang dapat di wawancarai” (S. Nasution, 1996, hlm. 32). “Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *Purposive* (bertujuan), yaitu didasarkan pada tujuan tertentu berupa kemampuan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dan jumlahnya kecil”. Sedangkan menurut Nasution (1996, hlm. 32), yang dimaksud subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive*. Hal ini sesuai dengan pendapat Lexy Moleong (2000, hlm. 165) bahwa pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan. Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya dilapangan, sedangkan data sekunder adalah data tertulis yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau “*natural setting*” yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang merupakan sumber data berupa informan dan responden, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti program kerja, hasil sidang dan rapat, peraturan, berita atau artikel dan media massa yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Maka dari itu yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini adalah Kelurahan Babakan Sari.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data dan

menginterpretasi data dengan dibimbing oleh oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan turun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara secara detail.

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya ketika melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau sebaliknya.

Sementara itu, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 21-22) sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci;
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka;
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*;
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif;
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati)

Dari penelitian ini diharapkan dapat dikumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dengan tidak mengesampingkan keakuratan data yang diperoleh. Lebih lanjut, maka diperkuat dengan pendapat Creswell (1998, hlm. 264) bahwa “peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan” instrumen utama dalam penelitian adalah penulis sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi dan wawancara.

Dengan demikian, pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama yaitu peneliti sendiri yang secara langsung menghubungi serta melakukan penelitian di lapangan terhadap responden dalam mendapatkan data yang akurat, yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan beberapa teknik penelitian, yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan maksud memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, sehingga proses wawancara tidak keluar dari yang diteliti dan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang utama sehingga informasi atau data yang dicari dapat ditemukan dari sumbernya langsung tanpa melalui perantara. Menurut Esterbgh (dalam Sugiyono, 2009, hlm 317) mengungkapkan bahwa "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa melalui wawancara diharapkan mampu mendapatkan informasi dari responden mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Melalui wawancara juga diharapkan mampu mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk pelaksanaan Perda Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005. Dalam sebuah wawancara, data yang

diperoleh memungkinkan bersifat subjektif, maka diperlukan adanya observasi. Menurut Sugiyono (2009, hlm 311) :

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti harus terjun langsung ke dalam lapangan untuk melihat fenomena yang terjadi di sekitarnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi tempat pelaksanaan.

Dengan demikian, melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih mendalam, lebih rinci dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh yang didasarkan pada konteks data dalam keseluruhan situasi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan “sumber data penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan banyak hal dokumen sebagai sumber data yang sangat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan atau meramalkan.” Danial dan Wasriah, (2009, hlm. 79) mengungkapkan bahwa studi dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte dan sebagainya.

Studi Dokumentasi menurut Nasution (2003, hlm. 85) adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan.

Menurut Arikunto (2005, hlm. 79) mengatakan bahwa:

Studi Dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, baik gambar , secara tulisan, atau lain-lain bentuk rekaman biasanya dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai sumber yang dapat digunakan peneliti untuk memperkuat data hasil

Yusi Yusnandra Pratiwi, 2017

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 11 TAHUN 2005 TENTANG PENYELENGGARAAN K3 (KEBERSIHAN, KETERTIBAN DAN KEINDAHAN) UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi dan wawancara. Untuk mendukung observasi di lapangan peneliti akan mengambil data-data mengenai.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku sumber untuk mendapat dan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan penulis dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang penulis lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian. Teknik penelitian ini digunakan dengan jalan membaca, menelaah dan mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini disengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antara teori dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Tahapan reduksi data merupakan proses analisis yang berupa pengumpulan, penyusunan, dan penyederhanaan informasi-informasi yang dapat diteliti dapat diolah dengan cara meringkasnya.

Hal tersebut dijelaskan oleh Sutopo (2006, hlm. 114) bahwa:

Bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini tahapan reduksi data sangat diperlukan oleh peneliti, dengan adanya reduksi data peneliti lebih mudah menganalisis dan menyajikan data yang didapat dari penelitian ini dengan ringkas dan jelas.

2. Display Data

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 341) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan. Hubungan surat antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendsiplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan kedalam uraian singkat dan jelas.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi berarti memeriksa kebenaran laporan, dengan melalui tekanan yang dapat didengar atau dilihat mengenai implementasi kebijakan otonomi khusus Kelurahan Babakan Sari, serta dengan wawancara yang sudah diperoleh. Kemudian menyimpulkan semua data yang diperoleh.

Kesimpulan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini diusut dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data, tahap ini dilakukan dengan cara peneliti menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga hasil yang dituangkan peneliti berupa data dan fakta yang ada di lapangan yang diintegrasikan dengan analisis peneliti.

4. Triangulasi Data

Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh oleh sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. *“triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence*

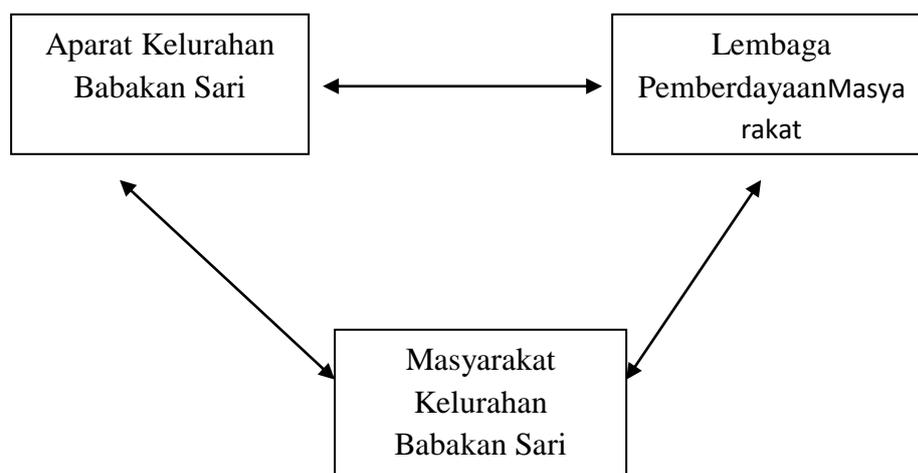
of multiple data sources or multiple data collection procedures” William Wiersma (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 372). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang diberikan sumber yaitu perangkat Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan masyarakat Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung yang dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi dari mereka dengan mengkombinasikan teknik wawancara dan mengecek informasi melalui kombinasi dari teknik wawancara dan observasi.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 3.1 Dengan Tiga Sumber Data

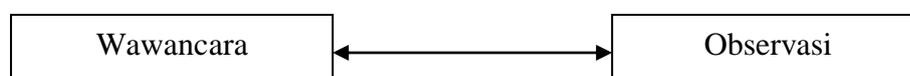


(Sumber : Sugiyono, 2008, hlm. 372)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi terbaik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

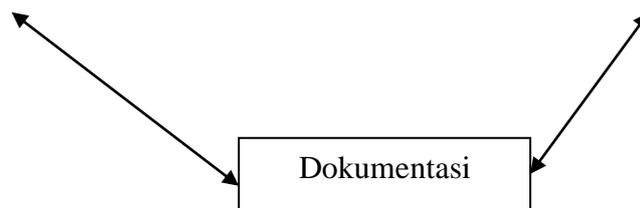
Gambar 3.2 Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Yusi Yusnandra Pratiwi, 2017

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 11 TAHUN 2005 TENTANG PENYELENGGARAAN K3 (KEBERSIHAN, KETERTIBAN DAN KEINDAHAN) UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Sumber : Sugiyono, 2008, hlm. 372)

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi alat penelitian yang utama dan proses analisis data sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Menurut Bogdam (dalam Moleong, 2002, hlm. 85) mengemukakan “tahap-tahap penelitian terdiri atas: 1) Pra Lapangan, 2) Kegiatan Lapangan, dan 3) Analisis Intensif”. Adapun yang menjadi tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Langkah awal peneliti dalam melakukan penelitiannya, dimulai dengan permintaan surat izin mengadakan pra penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan dan fakultas, serta surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas guna mempermudah proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Peneliti diharapkan dalam tahap ini memiliki sikap yang selektif, menjauhkan diri dari keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan.

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- 1) Mengenai perizinan untuk melakukan penelitian ke jurusan dan fakultas
- 2) Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap

Yusi Yusnandra Pratiwi, 2017

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 11 TAHUN 2005 TENTANG
PENYELENGGARAAN K3 (KEBERSIHAN, KETERTIBAN DAN KEINDAHAN) UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan mengkaji Perda Kota Bandung 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan
- 4) Melakukan observasi mengenai pelaksanaan K3 di sekitar daerah Kelurahan Babakan Sari.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen-dokumen yang mendukung sampai pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap yang terakhir ini, dilakukan tahap menganalisis data yang telah terkumpul melalui pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini penulis berusaha untuk mengolah data dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh melalui catatan, rekaman maupun dokumentasi untuk menghasilkan informasi mengenai implementasi Perda Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2009.